

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat pandemi COVID-19 muncul, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia mulai menggunakan teknologi yang ada untuk melakukan kegiatan perkuliahan, tak terkecuali di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Semenjak Maret 2020 hingga akhir tahun 2021, perkuliahan di Program Studi Teknik Industri (PSTI) UKWMS menggunakan sistem perkuliahan dalam jaringan (daring) sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan tanpa perlu datang ke kampus. Perkuliahan daring merupakan proses perkuliahan yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, *streaming video*, pesan suara, teks *online* animasi, CD ROM, email, telepon konferensi, hingga video streaming online (Kuntarto, 2017). Dengan menggunakan aplikasi berbasis daring, mahasiswa dengan dosen tetap dapat terhubung baik secara *synchronous* maupun secara *asynchronous*.

Pertemuan tatap muka langsung (luring) kembali diizinkan di awal tahun 2022, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dibukanya pembelajaran luring tidak serta merta membuat pembelajaran daring dapat ditinggalkan. Pembelajaran daring memiliki beberapa manfaat yang positif seperti metode belajar yang variatif, mau tidak mau mahasiswa harus mengeksplorasi teknologi, dan sebagian mahasiswa merasa nyaman dalam belajar karena kegiatan belajar dilakukan di rumah. Oleh karena itu, pasti sebagian mahasiswa masih menginginkan kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring.

Dalam Chamid *et al.* (2022), dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam jaringan/daring (studi kasus

siswa SMA di Kabupaten Sampang). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa pembelajaran daring tidak efektif dan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring di Kecamatan Sampang adalah jenis kelamin siswa, kemudahan dalam pengoperasian *platform* pembelajaran daring, dan poin pemahaman akan materi pembelajaran daring. Mulyati *et al.* (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi pembelajaran daring dan pembelajaran luring dapat berjalan dengan baik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebenarnya lebih memilih pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan siswa, dan juga siswa lebih menyukai pembelajaran luring dengan adanya tatap muka langsung.

Di tahun ajaran baru 2021/2022, UKWMS kembali membuka perkuliahan secara luring, walaupun tidak diwajibkan. Setiap mahasiswa dapat memilih untuk mengikuti perkuliahan secara daring ataupun luring (*hybrid*). Banyak mahasiswa yang antusias untuk mengikuti perkuliahan kembali secara luring namun banyak mahasiswa juga yang sudah nyaman dengan perkuliahan daring, apalagi bagi mahasiswa baru yang belum pernah mengikuti perkuliahan secara luring. Menurut survei yang dilakukan Kemendikbud (2020) yang melibatkan 237.193 mahasiswa dari 32 provinsi, 90 persen responden memilih kuliah tatap muka (luring).

Dalam memilih berkuliah secara daring ataupun luring tentunya tidak terlepas dari preferensi setiap mahasiswa. Preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1982). Pemilihan metode perkuliahan diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang

ekonomi dan gaya belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai preferensi mahasiswa memilih metode perkuliahan.

Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih metode perkuliahan dan mengembangkan model preferensi pemilihan metode perkuliahan mahasiswa PSTI UKWMS. Sampel penelitian adalah mahasiswa PSTI UKWMS. Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi pemilihan metode perkuliahan dan hubungan antar variabel tersebut terhadap preferensi metode perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja Variabel yang mempengaruhi preferensi mahasiswa memilih metode perkuliahan (daring/luring)?
2. Bagaimana model preferensi mahasiswa memilih metode perkuliahan (daring/luring)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi Variabel yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih metode perkuliahan (daring/luring).
2. Mengembangkan model preferensi mahasiswa memilih metode perkuliahan (daring/luring).

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian dan sistematika penelitian. Pada latar belakang penelitian dijelaskan alasan pemilihan topik.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai model penelitian, penelitian terdahulu, pengertian perkuliahan luring dan daring, gaya belajar, model preferensi, statistika deskriptif, regresi logistik serta teknik *sampling*.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini mulai dari awal hingga akhir, diantaranya: studi literatur, penentuan sampel, pembentukan kuesioner, penyebaran kuesioner, pengolahan data, analisis data serta kesimpulan dan saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data beserta cara pengolahannya meliputi variabel dependen dan independen, uji hipotesis, uji *overall*, uji parsial, koefisien determinasi, klasifikasi tabel, dan model regresi logistik.

Bab V Analisis Data

Bab ini menganalisis hasil kuesioner dan interpretasi data hasil regresi logistik biner.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dan saran untuk penelitian kedepannya